

SOSIALISASI PENGIMPLEMENTASIAN AUDIT INTERNAL PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) UNTUK MENINGKATKAN AKURASI KEUANGAN

Elisabet Loretta Gunut¹, Efi Anggraeni², Haryati³, Rokayah⁴, Dani Malik Ibrahim⁵, Firman Ardiansyah⁶

Program Studi Akuntansi; Universitas Pamulang

¹elisabetlorettagunut@gmail.com, ²efianggraeni@gmail.com, ³yatih1527@gmail.com,
⁴kayyahaz@gmail.com, ⁵daniereal1208@gmail.com, ⁶firmanadrian84@gmail.com

Abstrak

UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian, namun masih banyak pelaku usaha yang mengalami kesulitan dalam menjaga ketepatan dan keandalan laporan keuangan. Salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas informasi keuangan adalah melalui sosialisasi pengimplementasian audit internal. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses sosialisasi audit internal pada UMKM serta mengidentifikasi dampaknya terhadap peningkatan akurasi keuangan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara, observasi lapangan, dan analisis dokumen pada beberapa UMKM yang menjadi objek pendampingan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi audit internal memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya pencatatan keuangan, pengendalian internal, serta prosedur pemeriksaan sederhana yang dapat diterapkan dalam aktivitas usaha. Implementasi audit internal terbukti membantu mengurangi kesalahan pencatatan, meningkatkan konsistensi laporan, serta memperkuat akurasi data keuangan yang dihasilkan. Dengan demikian, sosialisasi audit internal menjadi langkah penting dalam mendorong pengelolaan keuangan UMKM yang lebih tertib, akurat, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: audit internal, UMKM, akurasi keuangan, sosialisasi, pengendalian internal.

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a strategic role in the economy; however, many business owners still face difficulties in maintaining the accuracy and reliability of their financial reports. One effort to improve the quality of financial information is through the socialization and implementation of internal audits. This study aims to explain the process of internal audit socialization within MSMEs and to identify its impact on improving financial accuracy. The research employed a qualitative approach through interviews, field observations, and document analysis involving several MSMEs receiving assistance. The findings show that internal audit socialization increases MSME actors' understanding of the importance of financial record-keeping, internal control, and basic audit procedures that can be applied in business operations.

The implementation of internal audits helps reduce recording errors, enhances reporting consistency, and strengthens the accuracy of the resulting financial data. Therefore, internal audit socialization serves as an essential step in promoting more orderly, accurate, and sustainable financial management within MSMEs.

Keywords: internal audit, MSMEs, financial accuracy, socialization, internal control.

PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan program yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Program ini bertujuan untuk menumbuhkan kreativitas, inovasi, dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan secara nyata di tengah masyarakat. Melalui PKM, mahasiswa didorong untuk mengembangkan ide-ide solutif dan inovatif yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat. Salah satu bidang yang relevan dengan kegiatan ini adalah PKM Pengabdian kepada Masyarakat, di mana mahasiswa berperan aktif membantu pelaku usaha mikro dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi. Dalam konteks ini, kegiatan PKM berfokus pada penerapan audit internal dalam meningkatkan akurasi keuangan pada UMKM Angkringan DA. Melalui kegiatan ini, mahasiswa berperan sebagai pendamping usaha dalam melakukan pencatatan keuangan

yang sistematis, mengenalkan konsep audit internal sederhana, serta membantu memperbaiki sistem pengendalian keuangan. Dengan penerapan audit internal, diharapkan Angkringan DA mampu memiliki laporan keuangan yang akurat, transparan, dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha yang lebih baik. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu bentuk UMKM yang berkembang di masyarakat adalah usaha kuliner seperti Angkringan DA, yang menyediakan makanan dan minuman dengan harga terjangkau bagi berbagai kalangan. Meskipun skalanya relatif kecil, pengelolaan keuangan yang 9 akurat tetap menjadi faktor penting untuk menjaga keberlangsungan dan perkembangan usaha tersebut. Namun, dalam praktiknya, banyak UMKM termasuk Angkringan DA masih menghadapi berbagai kendala dalam pencatatan dan pengendalian keuangan

Kesalahan dalam pencatatan transaksi, kurangnya dokumentasi bukti keuangan, hingga pencampuran antara keuangan pribadi dan usaha sering kali menimbulkan ketidakakuratan laporan keuangan. Kondisi ini dapat menghambat proses pengambilan keputusan, perencanaan keuangan, dan penilaian kinerja usaha secara objektif. Di sinilah peran audit internal menjadi sangat penting. Audit internal berfungsi sebagai alat pengendalian yang membantu pemilik usaha dalam memeriksa keandalan data keuangan, memastikan kepatuhan terhadap prosedur, serta menilai efektivitas sistem pengendalian internal. Melalui pelaksanaan audit internal yang baik, Angkringan DA dapat UMKM Angkringan DA, yaitu sebuah usaha mikro yang bergerak di bidang kuliner dan berlokasi di Cikande Serang - Banten pada tanggal 23 Oktober 2025. UMKM ini menjual berbagai jenis makanan dan minuman khas angkringan seperti nasi kucing, sate-satean, gorengan, serta minuman kopi dan teh. Seperti kebanyakan UMKM lainnya,

Angkringan DA dikelola secara kekeluargaan dan masih menggunakan sistem pencatatan manual sederhana dalam kegiatan pencatatan keuangannya. Selama ini, pencatatan transaksi harian dilakukan oleh pemilik dan satu orang karyawan yang juga merangkap sebagai kasir. Namun, belum terdapat

meminimalisasi kesalahan pencatatan, mendeteksi penyimpangan sejak dini, serta meningkatkan transparansi dan akurasi dalam laporan keuangannya. Dengan demikian, penerapan audit internal bukan hanya menjadi kebutuhan bagi perusahaan besar, tetapi juga merupakan langkah strategis bagi UMKM seperti Angkringan DA untuk menjaga keuangan yang sehat, meningkatkan kepercayaan pihak eksternal, serta mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang

METODE PELAKSANAAN

Objek dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di mekanisme audit internal atau pemeriksaan keuangan secara rutin. Hal ini mengakibatkan sering terjadinya ketidaksesuaian antara laporan penjualan dengan saldo kas, kesalahan dalam pencatatan pengeluaran, serta keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan bulanan. Akibatnya, laporan keuangan yang dihasilkan belum sepenuhnya akurat dan tidak dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan secara tepat, terutama untuk perencanaan pembelian bahan, pengendalian biaya, dan perhitungan laba usaha. Sasaran utama kegiatan ini adalah:

1. Pemilik Usaha (Owner) Pemilik berperan

penting karena menjadi pengambil keputusan utama dalam keuangan usaha. Melalui kegiatan ini, pemilik akan diberi pemahaman dan bimbingan mengenai pentingnya audit internal dalam memastikan laporan keuangan yang akurat dan transparan.

2. Karyawan yang Mengelola Keuangan atau Kasir Karyawan ini menjadi sasaran pendampingan langsung karena bertanggung jawab atas pencatatan transaksi keuangan, pembuatan laporan kas harian, serta penyimpanan bukti transaksi. Dengan pelatihan audit internal, karyawan diharapkan mampu memeriksa kesesuaian antara catatan transaksi dan bukti fisik, serta menyusun laporan keuangan dengan lebih rapi dan tepat. Dibawah ini para karyawan dan pemilik usaha sebagai responden, seperti yang tertera pada daftar hadir berikut :



Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis 23 Oktober 2025 bertempat di Kecamatan Cikanded, Kabupaten Serang. Tujuan utama dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk memberikan pendampingan intensif dan

solusi praktis kepada UMKM Angkringan DA agar mampu Menyusun laporan keuangan yang akuntabel dan transparan. Diharapkan, dengan adanya pelatihan dan pendampingan ini, laporan keuangan mereka menjadi dasar yang kuat untuk pengembangan usaha di masa mendatang. Berikut merupakan susunan acara kegiatan :

Wirtschaftliche Struktur Bewertung				
Thematik	Wertung	Begründung	Empfehlung	Relevanz für Investition
3.2.2023	000.000 - 000.10	ausreichend Absatz markt	Abstimmung DBK	Mindestens 10% Absatz markt Berechnet mit Marktdeckung
	000.101 - 000.200	ausreichend absatz marktmarktfaktor	Abstimmung DBK	Preisdeckt auslastung
	000.201 - 000.300	ausreichend start absatz	Abstimmung DBK	Mindestens 10% Absatz markt Berechnet mit Marktdeckung
	000.301 - 000.400	ausreichend start absatzmarktfaktor	Abstimmung DBK	Mindestens 10% Absatz markt Berechnet mit Marktdeckung
	000.401 - 000.500	ausreichend start absatzmarktfaktor marktfaktor	Abstimmung DBK	Mindestens 10% Absatz markt Berechnet mit Marktdeckung
	000.501 - 000.600	ausreichend start absatzmarktfaktor marktfaktor marktfaktor	Abstimmung DBK	Mindestens 10% Absatz markt Berechnet mit Marktdeckung
	000.601 - 000.700	ausreichend start absatzmarktfaktor marktfaktor marktfaktor marktfaktor	Abstimmung DBK	Mindestens 10% Absatz markt Berechnet mit Marktdeckung
	000.701 - 000.800	ausreichend start absatzmarktfaktor marktfaktor marktfaktor marktfaktor marktfaktor	Abstimmung DBK	Mindestens 10% Absatz markt Berechnet mit Marktdeckung
	000.801 - 000.900	ausreichend start absatzmarktfaktor marktfaktor marktfaktor marktfaktor marktfaktor marktfaktor	Abstimmung DBK	Mindestens 10% Absatz markt Berechnet mit Marktdeckung
	000.901 - 000.1.000	ausreichend start absatzmarktfaktor marktfaktor marktfaktor marktfaktor marktfaktor marktfaktor marktfaktor	Abstimmung DBK	Mindestens 10% Absatz markt Berechnet mit Marktdeckung

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan audit internal pada UMKM Angkringan DA telah dilakukan melalui beberapa tahapan yang meliputi survei daerah sasaran, observasi lapangan, penyusunan materi, serta pelaksanaan audit internal sederhana. Secara umum, kegiatan ini berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif dari pemilik usaha. Tim PKM menjelaskan bahwa kegiatan audit internal yang dilakukan pada UMKM Angkringan DA bertujuan untuk membantu pelaku usaha memahami pentingnya pengawasan dan pencatatan keuangan yang akurat. Melalui kegiatan ini, tim memberikan pemahaman bahwa audit internal bukan sekadar pemeriksaan keuangan, tetapi juga

merupakan upaya sistematis untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan usaha. Tim juga menjelaskan bahwa dengan adanya audit internal, pemilik usaha dapat:

1. Mengetahui posisi keuangan secara nyata.
2. Mendeteksi kesalahan atau penyimpangan sejak dulu.
3. Menyusun laporan keuangan yang lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.
4. Meningkatkan kepercayaan diri dalam mengambil keputusan bisnis.

Selain itu, tim PKM menekankan bahwa audit internal dapat diterapkan secara sederhana dan praktis oleh pelaku UMKM, tanpa harus menggunakan sistem yang rumit. Pelaksanaan kegiatan ini membuktikan bahwa audit internal memiliki peran penting dalam meningkatkan akurasi keuangan pada UMKM. Sebelum kegiatan dilakukan, pencatatan transaksi di Angkringan DA sering kali tidak sesuai dengan realisasi kas yang ada, sehingga laporan keuangan sulit digunakan untuk pengambilan keputusan.



Gambar 1: Pemaparan Materi P(M)kM

Setelah kegiatan pemaparan materi oleh tim kelompok 4 Kepada Masyarakat (PKM), acara dilanjut dengan pemberian Sertifikat dan plakat yang di serahkan oleh dosen pembimbing kelompok 4, Bapak Fadli Nuryasin, S.E ,M.Ak, kepada perwakilan



dari UMKM Angkringan DA.

Gambar 2: Pemberian Plakat

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan audit internal pada UMKM Angkringan DA memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan akurasi keuangan. Sebelum kegiatan dilakukan, sistem pencatatan keuangan pada usaha ini masih sederhana dan belum tertata dengan baik, sehingga sering menimbulkan ketidaksesuaian antara catatan dan kondisi keuangan yang sebenarnya. Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan oleh tim PKM, pemilik usaha mulai memahami pentingnya audit internal sebagai alat untuk mengawasi dan mengendalikan keuangan secara efektif. Audit internal sederhana yang diterapkan, seperti pemeriksaan kas, pengecekan bukti

transaksi, serta penyusunan laporan keuangan secara rutin, terbukti mampu meningkatkan ketelitian dan keandalan laporan keuangan.

Dengan demikian, audit internal menjadi langkah penting dalam membantu UMKM mengelola keuangan dengan lebih transparan, efisien, dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- (IIA), T. I. (2017). *The Definiton of Internal Auditing*.
- Husnaa, A. N. (2024). Peningkatan Kapasitas UMKM di Desa Mekarsari melalui Pelatihan Fundamental Bisnis. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*.
- Indriani, R. (2021). Peran Audit Internal dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal pada UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 45-54.
- Mulyadi. (2016). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2018). *Auditing (Edisi 6)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Novatiani, R. e. (2024). Internal auditor competence and internal control: Improving internal audit quality to prevent fraudulent financial statements. . *Cogent Business & Management*, 11(1).
- Prismadifa, R. (2025). Analisis Implementasi Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Kas pada UMKM Teko Teh . *Jurnal Akuntasi dan Keuangan*, Vol.13 No.1.
- Riyanto, A. &. (2024). Internal Audit Quality, Audit Committee, and its Influence on Financial Reporting Quality . *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 12(2).
- Saadah, K. (2019). Efektifitas Pengendalian Intern pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Bandung. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, keuangan, Perbankan, dan Akuntansi*, Vol. 11 No.2.
- Sari, D. (2020). Analisis Sistem Akuntansi Pada Usaha Mikro Dan Kecil dalam Meningkatkan Akurasi Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 23-30.